



OPTIMALISASI SISTEM PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM MENINGKATKAN ADAB SANTRISMA AR ROHMAH PUTRI IIBS MALANG

Zainatul Istianah, Eko Nasrulloh, Qurroti A'yun

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang

e-mail: ¹22001011096@unisma.ac.id, ²eko.nasrulloh@Unisma.ac.id,

³qurroti@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to examine the optimization of the pesantren education system in improving student manners. Manners are an important aspect that a student must have even occupying the first position before gaining knowledge, and is expected to be the leader of Muslims in heading towards the pleasure of Allah, this research uses a qualitative type method with a case study approach in one of the Islamic boarding schools. Data was collected through observation, detailed interviews with several informants, and also through documentation. The results of the study show that pesantren use strategies to improve students' manners through habituation of manners, providing examples or examples and applying discipline, besides that the role of teachers in providing advice or motivation to students is also very important. This study concludes that the strategy applied by the pesantren is effective in improving the manners of students, but it needs support from the environment and parents to achieve optimal results. It is believed that this discovery can contribute to progress in improving the manners of students in Islamic boarding schools.

Kata Kunci: *optimization, pesantren education system, adab*

A. Pendahuluan

Pesantren merupakan sebagai penyelenggara pendidikan islam, secara selektif bertujuan untuk menjadikan para santrinya mempunyai karakter adab yang baik, dan juga diharapkan dapat menjadi pimpinan umat islam dalam menuju keridhoan allah. Pada zaman ini, optimalisasi sistem pendidikan pesantren menjadi suatu keharusan terutama dalam meningkatkan adab santri, oleh sebab itu terciptanya pribadi yang berkualitas sangat di dukung oleh pondok yang mengarah pada terciptanya sistem pendidikan yang berdimensi internalisasi nilai.

Hal ini sebagai strategi untuk mencetak generasi yang baik dan benar.. sehingga santri tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, namun mereka juga mampu pada penguasaan iman dan taqwa, serta pembentukan karakter yang baik. Sebagai solusi alternative, pondok pesantren Lah yang dapat dikatakan sesuai untuk mewujudkan melalui optimalisasi sistem pendidikan pesantren dalam meningkatkan adab santri.

Mengetahui dan membiasakan adab yang baik adalah hal sangat penting, bahkan syaikh Abdullah ibnu al mubarak menyampaikan bahwa kita sebenarnya lebih butuh adab meskipun sedikit dibanding ilmu yang banyak. Karna Salah satu tujuan penanaman nilai akhlak yang baik yaitu untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan disekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai standart kompetensi kelulusan.

Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mepersonalisasi nilai nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari hari. Dalam ajaran islam, nilai nilai akhlak tidak bisa dilepaskan dari keimanan. Iman merupakan pengakuan hati, dan akhlak adalah pantulan iman. Pantulan akhlak itu adalah perilaku, ucapan, dan sikap. Nilai nilai akhlak adalah bukti keimanan dalam perbuatan dengan kesadaran akan allah swt. Maka dengan sistem pendidikan pesantren yang tepat diharapkan untuk dapat menjadi inspirasi atau tauladan yang efektif dalam mendidik generasi yang mempunyai adab yang baik dan benar.

B. Metode

Dalam pendekatan ini yang digunakan ialah pendekatan kualitatif untuk mengetahui lebih detail terkait optimalisasi sistem pendidikan yang ada di pesantren untuk meningkatkan adab santri. Pendekatan kualitatif ini dipilih karena menjadi salah satu metode atau cara peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam dan detail melalui berbagai sumber.

Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang strategi yang diterapkan pesantren dalam optimalisasi sistem pendidikannya. Studi kasus ini dipilih karena memungkinkan untuk eksplorasi mendalam dan detail melalui berbagai sumber data dalam konteks tertentu. Yaitu lembaga yang menjadi subjek penelitian. Partisipan penelitian ini adalah waka kepengasuhan, coordinator adab, murobbiyah, santri alumni dan non alumni SMP Ar Rohmah Putri IIBS Malang. Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan melalui beberapa teknik sebagai berikut:

Wawancara dengan beberapa nara sumber : wawancara ini dilakukan yang pertama dengan waka kepengasuhan pesantren Ar Rohmah untuk mengetahui kebijakan yang ditetapkan untuk pembentukan karakter berupa adab yang baik. Kemudian dengan coordinator ustadzah yang menjadi penanggung jawab adab untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam meningkatkan adab para santri. Selanjutnya melakukan wawancara dengan santri untuk memperoleh informasi hasil penerapan dari materi adab yang diberikan

Observasi partisipatif: peneliti melakukan observasi langsung di lapangan sebelum dan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini mempunyai tujuan untuk melihat atau mengamati secara langsung bagaimana strategi dalam optimalisasi sistem pendidikan pondok pesantren untuk meningkatkan adab santri.

Dokumentasi: analisis terhadap dokumen-dokumen terkait, kegiatan-kegiatan atau program pembiasaan, sarana dan prasarana, strategi yang dilakukan oleh pesantren Ar Rohmah Putri IIBS Malang.

C. Hasil dan Pembahasan

Adab santri Ar Rohmah Putri IIBS Malang termasuk cukup baik dalam menerapkannya karena sebagian besar dari santri sudah mampu menerapkannya dengan baik dan benar meskipun masih terlihat beberapa santri yang masih kurang kesadarannya dalam hal menerapkannya adab, akan tetapi dengan adanya teguran atau nasihat dari para gurunya mereka akan lebih nurut dengan nasihatnya.

1. Perencanaan optimalisasi sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan adab santri SMA Ar Rohmah Putri IIBS Malang

a. Menganalisis program kegiatan pesantren

Hasil dari analisis program kegiatan pesantren, bentuk optimalisasi yang digunakan oleh di Ar Rohmah Putri IIBS Malang terbagi menjadi kegiatan harian, pekanan, bulanan dan tahunan. Adapun kegiatan hariannya meliputi solat berjamaah (baik solat lail maupun solat wajib) solat lail dilaksanakan di koridor asrama sedangkan solat wajib dilaksanakan di aula, piket asrama yang dilakukan setiap pagi sebelum berangkat sekolah, tilawah jama'Il yang dilaksanakan setiap

selesai solat isya' dan juga upgrading bahasa setelah tilawah. Kegiatan pekanan yang dilaksanakan di pesantren ini adalah halaqoh santri dengan murobbiyah dengan materi materi pilihan seperti halnya kemandirian, fiqih, aqidah serta kebersihan. Dan kegiatan pekanan lainnya ialah senam yang dilaksanakan setiapweekend (hari ahad).

Selanjutnya kegiatan bulanan di pesantren ini terdapat adab school yang di isi langsung oleh kepala asrama dengan materi materi yang terlampir di kurikulum adab yang dibuat oleh coordinator kepengasuhan. Kemudian ada taklim terkait wawasan keilmuan yang di isi oleh para kanit (kepala unit) Ar rohmah putri. Serta adanya muhadharoh yang diadakan oleh tim bahasa. Lalu kegiatan rutin tahunan terdapat penyambutan tahun baru hijriyah, hari raya idul adha, hari santridan juga baksos di panti asuhan terdekat.

b. Menentukan strategi optimalisasi sistem pendidikan pesantren dalam meningkatkan adab

Pendidikan pesantren Ar rohmah IIBS Malang memiliki tujuan yang jelas yaitu mempersiapkan santri untuk menjadi orang yang alim dalam ilmu agama, mempunyai karakter atau akhlak yang baik, mengamalkannya, serta mendakwahrkannya di tengah tengah masyarakat. Sejalan dengan landasan dasar pendidikan islam alquran dan hadist, tujuannya agar manusia tunduk dan patuh kepada ajaran agama dan memiliki akhlak yang mulia, karena hal itulah satu satunya jalan untuk memperoleh kemuliaan dalam pandangan allah (L. E. Sari, Rahman, and Baryanto 2020).

Maka dari itu untuk optimalisasi sistem pendidikan pesantren di Ar rohamah putri IIBS Malang lebih dominan kaitannnya dengan pengembangan sikap para santri, maka ada beberapa strategi yang digunakan seperti pemberian nasihat atau materi, melakukan pembiasaan, memberikan keteladanan, kedisiplinan dan memberikan reward dan punishment.

2. Pelaksanaan strategi optimalisasi sistem pendidikan pesantren dalam meningkatkan adab santri SMA Ar rohmah Putri IIBS Malang

a. Memberikan nasihat

Para guru atau ustadz/ah memberikan nasihat kepada para santri dalam meningkatkan adab santri, adapun nasihat tersebut disisipkan kedalam rangkaian kegiatan pesantren sepeti halnya setiap selesai tilawah bersama, saat halaqoh pekanan bersama santri dan terjadwal sendiri dalam satu bulan sekali, adapun nasihat nasihat yang diberikan terkait penerapan atau penanaman nilai adab atau tingkah laku yang baik tentang bagaimana kita harus bersikap terhadap yang lebih tua dan yang lebih mudah, saling menghormati, menghargai, dan membantu antara satu sama lain.Dengan adanya nasihat mampu memberikan motivasi terhadap

santri untuk mengimplementasikan dalam meningkatkan adab yang baik.

b. Melakukan pembiasaan

Kegiatan pembiasaan merupakan kegiatan yang seharusnya dilakukan secara terus menerus atau konsisten agar terbentuk karakter baik pada anak. Karena sebuah karakter akan terbentuk dari sebuah kebiasaan yang dilakukan setiap harinya. Yakni mendidik dengan cara memberikan latihan terhadap norma-norma kemudian membiasakan santri untuk melakukannya, dalam pendidikan pesantren pembiasaan ini biasanya akan diterapkan pada ibadah-ibadah amaliyah seperti solat berjamaah, kesopanan dan lain sebagainya.

c. Menerapkan kedisiplinan

Disiplin, tidak hanya tentang patuh pada aturan, tetapi juga menekankan untuk berbuat baik terhadap orang lain, sekaligus dengan kriterianya (berbuat baiklah sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu), oleh karena itu, janganlah berbuat maksiat atau keburukan di bumi karena Allah tidak suka dengan orang yang berbuat kerusakan.

d. Memberikan keteladanan

Para guru atau ustadz/ah harus memberikan keteladanan yang dalam hal ini guru menjadi uswah, menjadi contoh yang baik dalam mempraktekkan sikap yang baik. Guru harus memberikan keteladanan dengan menerapkan sikap sopan santun terhadap sesama, saling tolong menolong, tidak berbicara keras tanpa harus membedakan satu dengan yang lainnya. Terutama ini terdapat dalam pesantren maka sosok guru sangat ditekankan untuk memberikan contoh yang baik, para guru harus senantiasa memberikan uswah yang baik bagi para santri, dalam hal ibadah maupun kehidupan sehari-harinya.

3. Hasil optimalisasi sistem pendidikan pesantren dalam meningkatkan adab santri SMA Ar Rohmah Putri IIBS Malang

Setelah pelaksanaan optimalisasi sistem pendidikan pesantren yang dilakukan oleh para guru atau ustadz/ah di pesantren Ar Rohmah Putri IIBS Malang, tentunya ada hasil terhadap perubahan sikap atau perilaku peserta didiknya. Dimana para santri atau peserta didiknya mampu menunjukkan bahwa mereka mampu menerapkan sikap yang sopan dan santun terhadap guru atau sesama temannya, saling tolong menolong dan bekerja sama dalam mengikuti program atau kegiatan yang ada di pesantren. Hal ini dibuktikan melalui pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti, kemudian dari hasil wawancara dan dokumentasi lapangan.

a. Implementasi adab terhadap Allah

Akhlak kepada Allah SWT dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Allah sebagai Khaliq.

Penerapan adab terhadap Allah ini dibuktikan dengan tertanamnya sikap tawadhu' pada diri santri SMA Ar Rohmah Putri IIBS Malang, dimana mereka saling tolong menolong, saling menasihati satu sama lain.

Hal ini sesuai dengan sikap yang tertanam pada peserta didik, dimana mereka mampu memberikan sikap yang santun, mengucapkan salam ketika bertemu dengan gurunya, begitu juga mereka mampu melaksanakan solat berjamaah lima waktu secara disiplin.

b. Implementasi adab terhadap Rasulullah

Penerapan adab terhadap Rasulullah ini ditunjukkan oleh santri SMA Ar Rohmah Putri IIBS Malang dimana mereka mampu meneladani sikap Rasulullah. Mereka bisa menerapkan puasa senin-kamis dengan istiqomah, bahkan ada juga yang rutin puasa ayyamul bidh sesuai dengan anjuran Rasulullah. Mereka mampu menerapkan sopan santun dengan salah satu caranya yaitu tidak berbicara keras atau tidak berbicara kotor antara satu sama lain.

c. Implementasi adab terhadap guru

Penerapan adab selanjutnya terhadap para guru atau Ustadz/ah nya, dimana mereka menunjukkan melalui sikap sopan santun mereka saat bertemu dengan para guru, salah satunya dengan mengucapkan salam dan langsung salam setiap bertemu dimanapun dan kapanpun. Selain itu mereka juga sering membantu para guru yang membutuhkan bantuan seperti halnya membawakan barangnya atau mengambilkan barang yang diperlukan.

d. Implementasi adab terhadap sesama teman

Penerapan adab terhadap sesama ini sudah terlihat jelas dikalangan santri SMA Ar Rohmah Putri IIBS Malang. Mereka mampu menerapkan sikap saling tolong menolong dan menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda. Karena adab terhadap teman merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga hubungan sosial yang harmonis dan penuh kebaikan. Adab ini melibatkan berbagai sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa hormat, kesopanan, dan perhatian terhadap teman.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai strategi guru dalam meningkatkan adab santri SMA Ar Rohmah Putri IIBS Malang ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Perencanaan yang dilakukan oleh para guru di pesantren Ar Rohmah Putri IIBS Malang merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam optimalisasi sistem pendidikan pesantren dalam meningkatkan adab santri SMA Ar Rohmah Putri IIBS Malang. Melalui analisis program kegiatan pesantren yang mendukung dalam peningkatan adab santri serta penentuan strategi untuk

menunjang optimalisasi sistem pendidikan pesantren dalam meningkatkan adab. Dengan demikian, harapannya peningkatan adab santri berhasil di optimalkan dengan efektif. Pelaksanaan strategi ini bertujuan untuk meningkatkan atau mengubah sikapsantri atau perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari. dalam strategi optimalisasi sistem pendidikan pesantren untuk meningkatkan adab santri para guru atau ustadz/ah melibatkan pemberian nasihat/ materi, melakukan pembiasaan, melakukan kedisiplinan dengan sistem reward dan punishment serta mampu memberikan keteladanan. Hasilnya, para santri mampu mengimplementasikan Adab baik terhadap Allah, Rosulullah, Kepada Guru, dan Sesama teman. Seperti halnya dalam hal solat, puasa, sikap yang sopan dan santun, saling menyayangi dan menghormati, disiplin, tawadhu' serta saling membantu satu sama lain. Hal ini menandakan bahwa optimalisasi sistem pendidikan pesantren dalam meningkatkan adab santri telah berhasil dilakukan di pesantren Ar Rohmah Putri IIBS Malang sesuai dengan teori-teori yang sudah diperhatikan dalam proses pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Abnisa, Almaydza Pratama. 2022. "Adab Murid Terhadap Guru Dalam Perspektif Hadits." *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah* 1 (2): 92–103. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.261>.
- Afandi, A. (2019). *Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Pesantren: Tantangan dan Solusinya*. Eduma: Islamic Education Journal, 3(1), 103-116.
- Al-Ghazali, Imam. (2014). *Etika dalam Islam: Adab dan Akhlak Nabi Muhammad*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Ghazali, Imam. (2014). *Etika dalam Islam: Adab dan Akhlak Nabi Muhammad*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Asrori, M. (2013). *Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran*.
- Cholilulloh, Muhammad. 2023. "Adab Peserta Didik Dalam Kitab Tadzkirat Alsami' Wa Al-Mutakallim Fi Adab Al-'Alim Wa Almuta'allim Karya Imam Ibnu Jama'ah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Indonesia," 27–28.
- DR. Taufiqurokhman, S.Sos., m.si. taufiqurkhman. 2008. *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama*. <http://fisip.moestopo.ac.id/storage/Buku/buku-04-taufiquokhman-konsep-dan-kajian-ilmu-perencanaan-belum-isbn.pdf>.
- Fahrudin, Ahmad Hanif, and Eva Nur Tita Sari. 2020. "Implementasi Kode Etik Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Sukodadi Lamongan." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 13 (2): 151.

<https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v13i2.643>.

- Makmun, H.A. Rodli. 2016. "PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS PENDIDIKAN PESANTREN: Studi Di Pondok Pesantren Tradisional Dan Modern Di Kabupaten Ponorogo." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 12 (2): 211. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v12i2.226>.
- Miles, M. B, Huberman, A. M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A*
- Muhammad, Syamsul. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi pembelajaran*. (Cet. I). Medan: PerdanaPublishing
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17 (33): 81–95.
- Sari, D A, U Jamaludin, and M Taufik. 2019. "Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di SD Unggulan Uswatun Hasanah." *Attadib: Journal of Elementary Education* 3 (1): 1–16. <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/456>.
- Wulur, Meisil B, and Hoirunisa. 2019. "Pola Komunikasi Interpersonal Antar Pembina Dan Santri Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Di Pondok Pesantren Darul Arqom Muhammadiyah Ponre Waru." *Jurnal Komunikasi Dan Organisasi (J-KO)* 1 (2): 55–64.
- Zaini, Penerbit Muhammad, Penerbit Muhammad Zaini, Nanda Saputra, Yayasan Penerbit, Muhammad Zaini, Karimuddin Abdullah Lawang, and Adi Susilo. 2023. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Zuhdi, M. (2017). *Kompetensi Guru dalam Pendidikan Pesantren: Studi Kasus di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo*. El-Tarbawi: Journal of Education, 4(1), 97-112